

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP HADITS
SILATURRAHIM DAN IMPLEMENTASINYA
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin
Tugurejo Tugu Semarang)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir dan Hadits

Oleh:

MUHAMMAD MISBAH
094211022

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014**

**PERSEPSI SANTRI TERHADAP HADITS SILA TURRAHIM
DAN IMPLEMENTASINYA
(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin
Tugurejo Tugu Semarang)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Tafsir dan Hadits

Oleh:
MUHAMMAD MISBAH
094211022

Semarang, 04 Juni 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I



H. Mokh. Sya'roni, M.Ag.
NIP: 19720515 199603 1 002

Pembimbing II



H. Ulin Niam Masruri, M.A
NIP: 19770502 200901 1 020

PENGESAHAN

Skripsi saudara: **Muhammad Misbah**, Nomor Induk Mahasiswa **094211022** berjudul: “Persepsi Santri Terhadap Hadits Silaturrahim Dan Implementasinya (Studi Kasus santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo Tugu Semarang)” telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, pada tanggal:

9 Desember 2014

dan telah diterima serta disyahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Fakultas / Ketua Sidang

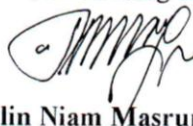
Dr. H. Hasim Muhammad, M.Ag.
NIP. 19720315 199703 1 002

Pembimbing I



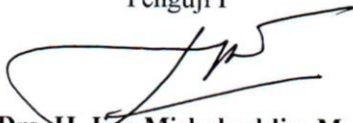
H. Mokh. Sya'roni, M.Ag.
NIP : 19720515 199603 1 002

Pembimbing II



H. Ulin Niam Masruri, M.A
NIP : 19770502 200901 1 020

Penguji I



Drs. H. Ing Misbahuddin, M.A.
NIP : 19520215 198403 1 001

Penguji II



Dr. Syafii, M.Ag.
NIP: 19650506 199403 1 002

Sekretaris Sidang



Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag.
NIP: 19720709 199903 1 002

MOTTO

حَدَّثَنِي حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى التُّجَيْبِيُّ. أَخْبَرَنَا ابْنُ وَهَبٍ. أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يُنْسَطَ عَلَيْهِ رِزْقُهُ أَوْ يُنْسَأَ فِي أَثَرِهِ فَلْيُصِلْ رَجْمَهُ

“Harmalah bin Yahya At-Tujibi menceritakan kepadaku, Ibnu Wahb mengabarkan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik ra. mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: “siapa yang ingin rizkinya dilapangkan Allah, atau ingin usianya dipanjangkan, maka hendaklah dia menghubungkan silaturrahim.”¹

¹ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (Beirut: Dar al Khotob al Ilmiyah, 1992) juz VI, no. 5985, h. 95, dan Imam Muslim, *Shahih Muslim*, (Beirut: Dar al Khotob al Ilmiyah, 1992) juz IV, no. 2557, h. 1982

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini kepada:

Bapak dan Ibuku yang tak hentinya mendo'akanku, Kakak dan adik-adikku, simbahku, serta paman-pamanku yang selalu memberikan semangat serta dorongan moril-materiil. Tidak lupa teman-teman penulis baik di Ponpes. Raudlatut Thalibin maupun di Fakultas Ushuluddin, yang selalu memberikan semangat sehingga selesainya skripsi ini.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 10 November 2014

Deklarator

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'm Misbah', written over a horizontal line.

MUHAMMAD MISBAH
094211022

TRANSLITERASI

Penulisan ejaan Arab dalam Skripsi ini berpedoman pada keputusan Menteri Agama dan Menteri Departemen Pendidikan Republik Indonesia Nomor : 158 Tahun 1987. dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpanan penuisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ث	,
ث	S	ج	G
ج	J	ح	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ء	,
ه	S	ي	Y
د	D		

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa menerima taubat hamba-hamba-Nya yang mengharapakan kebijakan, kedamaian, dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah untuk baginda Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana dengan baik manakala tidak ada dukungan moral yang telah penulis terima dari berbagai pihak. Oleh sebab itu atas segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dengan tulus kepada:

1. Bapak Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M. Ag. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, beserta jajarannya.
2. Bapak H. Mokh. Sya'roni, M. Ag. dan Bapak Ulin Ni'am Masruri, MA selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibi Sri Purwaningsih, M. Ag. sebagai dosen wali studi selama menuntut ilmu di IAIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengarahan dalam melaksanakan kuliah selama ini.
4. Bapak dan ibu dosen beserta karyawan di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu penulis yang tak hentinya mendo'akan, pengorbananmu yang penuh keikhlasan sungguh berdampak luar biasa pada jiwa penulis. Kasih sayang mereka semoga berbuah kebaikan di sisi Tuhan.
6. Para kyai dan guru penulis yang telah membimbing, mengarahkan, mendidik dan mendo'akanku, menuntun ruhaniku ke jalan yang lurus menuju Tuhanku. Berkah ilmu darimu semoga berbuah kemanfa'atan bagi ummat.
7. Kakak dan adik-adik, simbah, serta paman-paman penulis yang selalu memberikan semangat serta dorongan moril-materiil. Semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.
8. Keluarga besar santri Ponpes. Raudlatut Thalibin (PPRT) Tugurejo, Tugu, Kota Semarang, teman seangkatan, seperjuangan, serta seluruh santri PPRT. Kalian semua adalah keluarga baru bagi penulis, orang-orang istimewa yang akan berkenang selalu dalam hidupku. Terima kasih atas semuanya.
9. Teman-teman seangkatan Tafsir Hadits 2009, kebersamaan dalam kuliah, senda gurau, diskusi, serta jatuh bangun sampai proses skripsi semoga akan selalu terkenang manis dalam ikatan persaudaraan.

Hanya untaian rasa terima kasih yang tulus dengan diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin

Semarang, 13 Mei 2014

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'n Misbah', written over a horizontal line.

MUHAMMAD MISBAH

09421102

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian.....	12
F. Sistematika Penulisan	17
BAB II : SILATURRAHIM	
A. Pengertian dan Hukum Silaturrahim	19
B. Kiat Menjalin Silaturrahim	23
C. Tujuan Silaturrahim	29
D. Penghalang Silaturrahim.....	30
E. Faktor Penyebab Putusnya Silaturrahim	40
F. Hikmah Silaturrahim	42
BAB III : PONDOK PESANTREN RAUDLATUTUT THALIBIN DAN HADITS-HADITS SILATURRAHIM	
A. Gambaran Umum Tentang Pondok Pesantren ..	46
1. Pengertian Pondok Pesantren	46
2. Tujuan Pesantren.....	46
3. Bidang Ilmu yang di Kaji	48
B. Gambaran Khusus Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Tugurejo Tugu Semarang	51

1. Sejarah Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin	51
2. Letak Geografis	53
3. Struktur Pengurus	54
4. Visi dan Misi Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin	55
5. Ustadz	56
6. Santri	61
7. Kitab	75
C. Hadits-hadits Silaturrahim	78

BAB IV : ANALISIS TERHADAP HADITS SILATURRAHIM DAN IMPLEMENTASINYA DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUT THALIBIN TUGUREJO TUGU SEMARANG

A. Persepsi Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Terhadap Hadits Silaturrahim.....	83
B. Implementasi Santri Pondok Pesantren Raudlatut Thalibin Terhadap Hadits Silaturrahim	88
C. Peluang dan Tantangan Bersilaturrahim dalam Kehidupan Sekarang	107

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran-Saran	110
C. Penutup.....	111

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

ABSTRAK

Silaturahmi atau hubungan persaudaraan sudah menjadi tradisi dalam masyarakat kita, umumnya bangsa Indonesia. Dikalangan pondok pesantren pun para santri juga sangat dianjurkan bersilaturahmi kepada santri lainnya. Karena mereka sudah berada jauh dari keluarga dan sanak saudaranya, dan para santri lainnya lah yang menjadi keluarga baru mereka. Maka dari itu mereka harus tetap menjaga tali silaturahmi antar santri. Dan penelitian ini dilakukan karena adanya santri pondok pesantren Raudlatut Thalibin yang kurang saling kenal seakan-akan jalinan silaturahmi di pondok tersebut tidak begitu erat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi santri terhadap hadits silaturahmi, dan bagaimana santri mengimplementasikan hadits silaturahmi tersebut di pondok pesantren Raudlatut Thalibin.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menganalisa data digunakan tehnik deskriptif analisis, artinya pemaparan yang diurai tentang fakta-fakta yang terjadi, kemudian diberi komentar seperlunya dari deskripsi tersebut, baru kemudian disimpulkan dari hasil deskripsi yang diperoleh. Artinya sebagai bentuk analisis, penulis menggunakan pemaparan dari penjelasan yang bersifat kualitatif yang berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan di lapangan, bukan merupakan angka-angka statistik.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah para santri sudah mengetahui arti dari silaturahmi dan tahu tentang hadits-hadits silaturahmi. Persepsi mereka tentang hadits silaturahmi rata-rata sama, karena yang mereka pahami silaturahmi mengajarkan kepada kebaikan, yang melaksanakannya akan mendapatkan kebaikan dan yang memutus akan mendapatkan madharat. Dan mereka juga telah bersilaturahmi dengan sesama santri, santri dengan pengasuh maupun santri dengan masyarakat sekitar pondok. Adapun kendala-kendala saat mereka bersilaturahmi, tidak menghalangi niat mereka untuk melakukan silaturahmi di pondok pesantren Raudlatut Thalibin.